

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas bagaimana perilaku politik pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada pilpres 2019 khususnya di kota Palembang. Dengan menggunakan teori pilihan rasional, Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing, yang tidak terlepas dari faktor- faktor perilaku politik

Perilaku politik yang ditunjukkan oleh individu merupakan hasil pengaruh beberapa faktor, baik faktor internal seperti *idealisme*, kehendak hati maupun faktor eksternal (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi dan sebagainya artinya perilaku politik mereka didasarkan pada atas apa yang menjadi kepentingan mereka. Dengan menelaah setiap perilaku dari cara memperlihatkan sikap, tingkah laku berupa pembicaraan, pernyataan, persepsinya dari hal- hal politik yang disampaikan pengemudi ojek *online* terhadap Capres dan Cawapres pada pilpres 2019. Dalam hal ini perilaku politik tidaklah merupakan sesuatu yang berdiri sendiri tetapi mengandung keterkaitan dengan hal- hal lain.

A. Perilaku Politik Pengemudi Ojek Online Terhadap Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Khususnya Di Kota Palembang

Berdasarkan Perilaku politik yang telah ditunjukkan oleh individu peneliti telah membuat penelitian tentang perilaku politik mengenai sesuatu yang dilihat, dari cara memperlihatkan, sikap, tingkah laku, pernyataan, perasaan, persepsi dan pembicaraan politik dalam pilpres 2019, inilah yang disebut kebebasan berpendapat, di politik indonesia pemilu langsung, dalam pilpres 2019 ini, mengundang pusat perhatian bagi masyarakat khususnya di kota Palembang.

Tentu disini pengemudi ojek *online* akan mencari tahu bagaimana karakter calon- calon Presiden, informasi mengenai kepemimpinan dan pastinya hal ini akan dikaitkan dengan visi- misi/ program mereka, pada intinya visi- misi dan program ini merupakan sarana pengenalan diri atau sebagai identitas yang mereka miliki pada calon Capres dan Cawapres pada pilpres 2019.¹ Dari visi- misinya dan program tersebut, pengemudi ojek *online* memiliki gambaran atau perilaku untuk memilih yang mereka anggap layak, dalam hal ini tidak terlepas dari faktor- faktor perilaku politik

¹ Sherly Nelsa Fitri, *Pro Kontra Gerakan Tagar #2019 Ganti Presiden Sebagai Sarana Kampanye Dalam Pemilu*, Vol 4. No2 h. 297.

B. Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pengemudi Ojek Online Terhadap Calon Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2019 Khususnya Di Kota Palembang

Peneliti menganalisis hasil penelitian dan wawancara dengan memakai dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam hal ini menjadi acuan peneliti dalam penulisan penelitian ini. Faktor internal adalah faktor yang asalnya dari dalam diri seorang atau individu itu sendiri, faktor ini biasanya berupa sikap juga tingkah laku yang melekat pada diri seorang, umumnya sikap dan tingkah laku menimbulkan permasalahan politik, seperti keinginan dalam berpolitik maupun kehendak hati untuk menyampaikan. Selain itu di dalam faktor eksternal adalah faktor yang menjadi pemicu timbulnya keinginan berpolitik yang meliputi (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi dan sebagainya

1. Faktor Internal

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor internal ojek *online* (Gojek), Menurut AS, berpendapat bahwa :

“ Kriteria pemimpin pada seorang calon Presiden dan wakil Presiden, dirinya harus cinta NKRI, dirinya nasionalis dirinya pun berpihak terhadap rakyat kecil, dia harus mampu mengayomi masyarakat- masyarakat yang membutuhkan bantuan, dan dalam menentukan kriteria pemimpin yang baik juga menurut saya, dari semua paslon no urut 1 dan paslon no urut 2, semuanya baik/ bagus, pasti mempunyai visi dan misinya yang sangat bagus, tapi disini ada sisi kelebihan lain dari salah satu paslon tersebut, ada pada no urut 02. Dalam memilih mereka soal tekanan ataupun ajakan dari berbagai pihak, tentunya tidak, saya melihat dari pengetahuan saya saja

terhadap sejauh mana saya mengetahui, tokoh- tokoh tersebut, tidak ada ajakan dari siapapun, itu kenyataan dari hati.”²

Berdasarkan dari penjelasan dari pengemudi ojek *online*, dari faktor internal. Sejauh ini peneliti melihat jawaban wawancara dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Disini AS sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo- Sandiaga. Dalam memilih mereka soal tekanan ataupun ajakan dari berbagai pihak, tentunya tidak ada ajakan dari siapapun, itu kenyataan dari hati. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya cinta NKRI, dirinya nasionalis dirinya pun berpihak terhadap rakyat kecil terlebih dahulu.

Sementara R, berprofesi mahasiswa, yang mempunyai kerja sampingan yaitu sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa:

“ Sosok pemimpin itu lebih terbuka tentang kepentingan masyarakat, terutama kepentingan masyarakat kalangan bawah, kriteria pemimpin yang baik, atau terlihat dari pandangan/ tingkah laku saya seperti calon no urut 02, pak Prabowo karena saya melihat dari sikapnya, yaitu memiliki jiwa berani, dan tidak pandang bulu dalam mengambil keputusan, dalam pemilihan presiden dan wakil kemarin, menurut saya pribadi, tentunya saya pilih itu memang dari kehendak hati saya sendiri.”³

Menurut peneliti dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban Ridu, disini Ridu sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri,

² AS, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 28 agustus 2019

³ R, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo- Sandiaga, saya ambil dari sikapnya yang bijaksana, pastinya juga bisa saya lihat dari segi visi- misinya maupun programnya, karena kita bisa melihat gambaran kinerja dia dalam memimpin Indonesia dari sana kami melihat, tapi lebih melekatkan di hati itu dari karakternya/ sosoknya.

Dan dalam dasar penentuan Presiden dan wakil Presiden, disini Ridu dalam pemilihan presiden dan wakil kemarin, tentunya saya pilih itu memang dari kehendak hati saya sendiri. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari sosoknya/karakternya sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* RP mengatakan bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki paslon yang pertama pada 5 tahun kedepan, harus mengerti dan memahami keadaan rakyat- rakyatnya, dari yang kalangan bawah sampai ke golongan atas, saya disini memilih paslon no urut 01, Jokowi dan Ma'ruf alasannya saya melihat periode kepemimpinannya cukup baik, yaitu pemimpin yang mengerti rakyat-rakyatnya mulai dari kalangan bawah hingga ke golongan atas.”⁴

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban RP sebagai pengemudi ojek online memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 01, yaitu Jokowi dan Ma'ruf. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam

⁴ RP, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari kepemimpinannya periode kemarin sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* MEA mengatakan bahwa :

“ Kriteria yang pertama yang harus dimiliki dari paslon, dirinya harus berani, berani dalam artian, berani dalam mengambil keputusan, berani dalam bertindak, berani dalam memecahkan permasalahan- permasalahan baik itu permasalahan sosial, ekonomi maupun kesejahteraan masyarakat, kalau saya memilih paslon tersebut tidak ajakan dari berbagai pihak, dan memang merasakan dari hati tanpa pengaruh pihak lain, dalam hal ini menurut saya menentukan pemimpin yang baik dilihat dari, tekstur dan gaya bahasa mereka, baik dalam bersikap maupun bertutur kata, saya lebih memilih paslon no urut 02, pak Prabowo subianto karena secara fisik dia memiliki ketegasan itu sebagai calon presiden dan bisa dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan.”⁵

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban MEA sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga.

Dan tentunya saya memilih mereka tanpa pengaruh dari pihak lain. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari tekstur/gaya mereka dalam menyampaikan, sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

⁵ MEA, pengemudi ojek *online* gojek ride, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* AT mengatakan

bahwa :

“ Kriteria menjadi seorang pemimpin itu, harus dilihat dari latar belakangnya, yaitu dari mulai sifatnya yang tegas dan memiliki jiwa berwibawa, tentu saya disini memilih kriteria pemimpin yang baik dari paslon no urut 02, pak Prabowo subianto dan pak Sandiaga Uno, saya memilih mereka langsung dari kehendak hati saya.”⁶

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban AT sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga. Dalam hal ini saya memilih mereka langsung dari kehendak hati saya. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari latar belakangnya terutama dari sifatnya dalam memimpin sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* B, mengatakan

bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki seorang pemimpin, harus mempunyai kemampuan dan ketegasan, kriteria pemimpin yang baik disini saya memilih paslon 02, menang atau kalah pun saya tetap terima karena negara ini demokrasi, saya tidak diajak berbagai pihak untuk memilih paslon tersebut karena kami hanya pengemudi ojek online bukan anggota partai, saya memilih karena perasaan dan nurani saya.”⁷

⁶ AT, pengemudi ojek *online* gozar, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

⁷ B, pengemudi ojek *online* gozar, ilir timur II, wawancara tanggal 1 september 2019

Menurut peneliti bahwa jawaban, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat perilaku politiknya dari sikap/tingkah lakunya berupa pembicaraan dan persepsinya, disini B sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga. Saya tidak diajak berbagai pihak untuk memilih paslon tersebut karena kami hanya pengemudi ojek *online* bukan anggota partai, saya memilih karena perasaan dan nurani saya. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama dari jiwanya yang menghargai demokrasi sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Dilanjutkan lagi dengan hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor internal ojek *online* (Grab). Menurut S berpendapat bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki calon presiden dan wakil presiden seperti syarat berwarga negara Indonesia, dan juga harus pengalaman di bidang pemerintahan atau eksekutif seperti telah menjadi walikota ataupun gubernur, jadi itu acuan dirinya untuk mengatur sistem pemerintahan yang ada di Indonesia ini, saya disini memilih paslon no urut 01, karena di segi pengalaman di bidang eksekutif telah mempunyai pengalaman sebagai walikota atau gubernur, khususnya calon Presiden tentunya ini menjadi kredibilitas dari paslon ini untuk maju periode selanjutnya, dan cocok untuk kriteria saya, disini saya memilih paslon tersebut tentunya tidak ada preferensi dari pihak lain, karena saya memilih paslon tersebut sangat memenuhi kriteria saya.”⁸

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari S sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia

⁸ S, pengemudi ojek *online* grabcar, ilir timur I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 01, yaitu Jokowi dan Ma'ruf.. Jadi dapat kita ketahui yang mana kehendak hatinya dalam memilih seorang pemimpin melihat dari patokannya/kriterianya yang dilihat pertama berwarga negara Indonesia dan pengalaman di bidang pemerintahan sehingga dirinya memilih pasangan tersebut.

Sementara OBF sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang dimiliki Presiden terutama saya pilih paslon yang memiliki pemikiran kearah depan dan sifat tegas contohnya saya pilih paslon no urut 02 khususnya calon Presiden, pak Prabowo, karena murni dari pilihan hati.”⁹

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari OBF sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno, karena murni dari pilihan hati. Jadi dapat kita ketahui alasannya terutama saya pilih paslon yang memiliki pemikiran kearah depan dan sifat tegas khususnya calon Presiden, pak Prabowo.

Selanjutnya DD sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

⁹ OBF, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan bukit kecil , wawancara tanggal 30 agustus 2019

“ Kriteria untuk Presiden dan wakil Presiden pada pilpres 2019 ini, calonnya harus bertanggung jawab, peduli lingkungan masyarakat, dan kriteria pemimpin yang baik itu dari Capres no urut 02 pak Prabowo, tentunya saya memilih dirinya dari hak diri sendiri untuk memilih.”¹⁰

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari DD sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno. Dalam hal ini tentunya saya memilih dirinya tanpa tekanan atau ajakan dari pihak lain karena dari hak diri sendiri untuk memilih. Jadi dapat diketahui Alasannya bertanggung jawab, peduli lingkungan masyarakat.

Selanjutnya MGS HA sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang dimiliki tentunya mempunyai kredibilitas, integritas, mempunyai jiwa kepemimpinan, dan dalam menentukan pemimpin yang baik tentunya saya memilih paslon no urut 02, pak Prabowo dan pak Sandiaga, saya memilih dirinya, keinginan dari pribadi/individu hak saya.”¹¹

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari MGS HA sebagai pengemudi ojek *online* memilih/

¹⁰ DD, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

¹¹ MGS HA, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno, alasannya tentu tak terlepas dari kriteria yang mempunyai kredibilitas, integritas, mempunyai jiwa kepemimpinan

Selanjutnya EP sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki pertama Presiden dan wakil Presiden sebagai pemimpin bangsa Indonesia, itu seharusnya memiliki sifat yang tegas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan, juga merakyat, merakyat yang saya maksud disini dia mengetahui dan peduli akan nasib dan kondisi masyarakat yang dipimpinnya itu, dalam menentukan paslon sejauh yang saya ketahui, dari paslon no urut 02, saya bisa lihat dirinya memiliki ketegasan dari seorang pemimpin, dia tegas dalam hal politik terutama segala macam yang berkaitan kemajuan negara republik Indonesia, dan saya memilih mereka tentunya tanpa adanya ajakan dari pihak manapun, dikarenakan dalam proses politik menurut individu sendiri, setiap individu sendiri itu pandangan politik saya berbeda.”¹²

Menurut peneliti, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Se jauh ini peneliti melihat jawaban dari EP sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno. Dan saya memilih mereka tentunya tanpa adanya ajakan dari pihak manapun, dikarenakan dalam proses politik menurut individu sendiri.

Jadi dapat diketahui Alasannya dalam memilih Presiden dan wakil Presiden sebagai pemimpin bangsa Indonesia, itu seharusnya memiliki sifat yang

¹² EP, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur III, wawancara tanggal 1 september 2019

tegas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan, juga merakyat, merakyat yang saya maksud disini dia mengetahui dan peduli akan nasib dan kondisi masyarakat yang dipimpinnya itu.

Selanjutnya SV sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa :

“ Kriteria yang harus dimiliki Capres dan Cawapres terutama pemimpin yang cerdas, berani, berwibawa dan mengutamakan kepentingan rakyatnya/ berjuang bersama rakyat, dan juga mengayomi rakyatnya, kriteria yang mendekati pemimpin disini menurut saya dari pak Prabowo Subianto dan pak Sandiaga Uno, saya memilih mereka tidak mendapat tekanan, sesuai dengan hati nurani saya. ”¹³

Menurut peneliti bahwa jawaban, dari faktor internalnya/ kehendak hatinya. Sejauh ini peneliti melihat jawaban dari SV sebagai pengemudi ojek *online* memilih/ menggiring opini kepada para penumpang, khususnya peneliti sendiri, dia mengajak/ berpendapat bahwa pasangan calon yang dirinya pilih dari no urut 02, yaitu Prabowo dan Sandiaga Uno. Alasannya pemimpin yang cerdas, berani, berwibawa dan mengutamakan kepentingan rakyatnya/ berjuang bersama rakyat, dan juga mengayomi rakyatnya, kriteria yang mendekati pemimpin disini menurut saya dari pak Prabowo Subianto dan pak Sandiaga Uno, saya memilih mereka tidak mendapat tekanan, sesuai dengan hati nurani saya.

Berdasarkan dari wawancara yang sudah dilakukan melalui faktor internal, yang berhubungan dengan Pilpres 2019 ada 12 (dua belas) informan yang telah ditanyakan melalui faktor internal ini. Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa, tentunya pilihan mereka sebagai pengemudi ojek *online* khususnya di kota

¹³ SV, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 1 september 2019

Palembang sangat menentukan karakter dari pasangan calon Presiden dan wakil Presiden.

Dengan menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional (alasan untuk bertindak) mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing. Hal itulah yang membuat masyarakat kota Palembang umumnya memilih paslon no urut 02 sebagai pilihan utama karena mereka melihat dari segi latar belakangnya, yaitu dari mulai sifatnya yang tegas, memiliki jiwa berwibawa, berani dan dapat mengayomi masyarakat terutama masyarakat kecil.

2. Faktor Eksternal

Berikut adalah hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor eksternal ojek online (Gojek), Menurut AS berpendapat bahwa :

“ Perilaku politik saya salah satunya saya ikut berpartisipasi dan seperti kemarin menyalurkan suara/aspirasi yang mana itu adalah suatu kewajiban warga negara terutama saya sebagai pengemudi ojek *online*, selanjutnya disini dalam penentuan pilihan paslon kemarin saya melihat dari segi visi misi dan program itu pasti di dalamnya terdapat pokok- pokok penting yang harus saya ketahui, kemudian kita melihat sejauh mana pasangan tersebut memihak terhadap rakyat, terus kepentingannya yang seperti apa, kalau saya lihat kemarin selain dari visi misi saya lihat dari programnya, kalau persepsi saya soal janji yang belum terealisasikan lima tahun belakang, itu berarti pemimpin yang tidak memegang amanahnya, kemudian pendapat saya tentu saya sangat tidak setuju karena, dari seorang pemimpin itu yang dipegang omongan bukan sekedar wacana atau angan- angan dan yang ingkar janji tersebut, berarti dia tidak *gentleman* apa yang dirinya katakan, dan terakhir saya sebagai pengemudi ojek online harapan ke depannya untuk pemerintah yang akan datang terutama saya pengemudi ojek online, lebih memikirkan tentang nasib- nasib ojek *online*

dan rekan- rekan kami, seperti ada kenaikan tarif, ada mempermudah urusan- urusan yang berhubungan dengan instansi pemerintah yang lainnya tentunya kedepannya kami ingin ojek online ini memiliki perubahan yang sangat besar atau kita bekerja sama dengan pemerintah seperti itulah yang kami inginkan.”¹⁴

Berdasarkan penjelasan dari AS sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Perilaku politiknya saya salah satunya saya ikut berpartisipasi dan seperti kemarin menyalurkan suara/aspirasi yang mana itu adalah suatu kewajiban warga negara terutama saya sebagai pengemudi ojek *online* dan dalam penentuan pilihan paslon kemarin saya melihat dari segi visi misi dan program itu pasti di dalamnya terdapat pokok- pokok penting yang harus saya ketahui.

Kemudian kita melihat sejauh mana pasangan tersebut memihak terhadap rakyat dan dirinya ingin pemimpin yang memegang amanahnya, bukan sekedar wacana atau angan- angan dan yang ingkar janji tersebut, terakhir saya sebagai pengemudi ojek online harapan ke depannya untuk pemerintah yang akan datang terutama saya pengemudi ojek *online*, lebih memikirkan tentang nasib- nasib ojek *online* dan rekan- rekan kami, seperti ada kenaikan tarif, ada mempermudah urusan- urusan yang berhubungan dengan instansi pemerintah. Jadi dapat diketahui perilaku politik terlihat dari visi - misinya dan program pasangan calon tersebut

¹⁴ AS, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 28 agustus 2019

Sementara R, berprofesi mahasiswa, yang mempunyai kerja sampingan yaitu sebagai pengemudi ojek *online*, mempunyai pendapat lain bahwa:

“ Pembicaraan saya dalam politik menurut saya, terutama saya memilih pak Prabowo saya ambil dari sikapnya yang bijaksana, pastinya juga bisa saya lihat dari segi visi- misinya maupun programnya, karena kita bisa melihat gambaran kinerja dia dalam memimpin Indonesia, sebagai pengemudi ojek *online* pastinya saya menilai janji- janji pemerintah kemarin pada lima tahun belakang, saya merasa kecewa tentunya, karena dimana janji itu harus terwujud, sebagai pengemudi ojek *online* ingin melihat harapan kedepan pada pemerintah untuk memegang janjinya, terutama pada pilpres 2019 ini, dan pastinya lebih terbuka/peka lagi terhadap masyarakat kebawah, seperti pengangguran harus diberantaskan, dan harus menyediakan lapangan pekerjaan, itu perlu tentunya, pekerjaan sampingan kami sebagai pengemudi ojek *online* tidak tentu hasilnya/ pemerintah lebih memihak kepada kami, oleh karena itu kami ingin pemerintah memegang janjinya bukan hanya omong- kosong.”¹⁵

Menurut peneliti jawaban R sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Pembicaraan politiknya, terutama saya memilih pak Prabowo saya ambil dari sikapnya yang bijaksana, pastinya juga bisa saya lihat dari segi visi- misinya maupun programnya.

Dalam penentuan pilihan paslon dirinya ingin pemimpin yang pastinya lebih terbuka/peka lagi terhadap masyarakat kebawah, seperti pengangguran harus diberantaskan, dan harus menyediakan lapangan pekerjaan, itu perlu tentunya, pekerjaan sampingan kami sebagai pengemudi ojek *online* tidak tentu hasilnya/ pemerintah lebih memihak kepada kami, oleh karena itu kami ingin pemerintah memegang janjinya bukan hanya omong- kosong. Jadi dapat diketahui perilaku politik terlihat dari visi – misinya dan programnya pasangan calon

¹⁵ R, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

tersebut.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek online RP mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya tentunya mengenai kondisi perpolitikan di Indonesia, yaitu adanya isu saling menjelek- jelekkan terhadap perbedaan pilihan yang menghiasi kehidupan masyarakat tapi disini ada dampak baik dari kondisi perpolitikan ini menimbulkan saya untuk ikut berpartisipasi/ ikut serta menyampaikan pendapat saya, dalam menentukan pilihan saya, sebelum menyampaikannya saya melihat latar belakang pemimpin dari pendidikannya, jika dirinya mempunyai pendidikan yang baik, tentunya dirinya dapat membuat negara Indonesia ini lebih baik, ini tak terlepas juga dari visi- misinya dan programnya, dan harapan saya kedepannya untuk pemimpin yang terpilih nanti, siapapun itu dapat memberikan kesejahteraan masyarakat, terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*.”¹⁶

Menurut peneliti jawaban RP sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, pembicaraan politiknya mengenai kondisi perpolitikan di Indonesia, yaitu adanya isu saling menjelek- jelekkan terhadap perbedaan pilihan yang menghiasi kehidupan masyarakat tapi disini ada dampak baik dari kondisi perpolitikan ini menimbulkan saya untuk ikut berpartisipasi/ ikut serta menyampaikan pendapat saya

Jadi dapat diketahui perilaku politik ini tak terlepas juga dari visi- misinya dan programnya, dan kedepannya untuk pemimpin yang terpilih nanti, siapapun itu dapat memberikan kesejahteraan masyarakat, terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*

¹⁶RP, pengemudi ojek *online* gojek ride, kecamatan Sukarami, wawancara tanggal 29 agustus 2019

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek online MEA mengatakan bahwa :

“ Sejauh ini pembicaraan politik dimana kita sebagai pengemudi ojek *online*, berharap bahwa kita diperhatikan calon presiden nanti bagaimana kesejahteraan kita/ dan semoga kami bisa menjadi wadah baru untuk kemajuan teknologi untuk negara dan masyarakat kita sendiri, dalam hal ini saya memang melihat dari kinerja, visi- misi dan program, tentunya dari visi - misi dan program ini kita melihat harus sejalan/ memang benar-benar harus dilaksanakan dan bukan hanya untuk janji- janji atau omong kosong belaka, dan bisa menepati janjinya agar visi- misi dan program bisa berjalan baik dan kalau untuk janji yang belum terealisasikan lima tahun belakang kemarin, saya sebagai pengemudi ojek *online* harus lebih teliti lagi dalam memilih dan saya menilai kalau janji itu belum terealisasikan itu berarti sebuah kegagalan, dan untuk harapan kedepannya kepada pemerintah yang akan datang berharap kita sebagai masyarakat biasa harus diperhatikan, dan dengan ini saya mewakili rekan - rekan ojek *online* yaitu pemerintah dapat memberikan jaminan keselamatan, sehingga adanya jaminan itu kami lebih memperhatikan.”¹⁷

Menurut peneliti jawaban MEA sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi. Jadi dapat dipahami sejauh ini pembicaraan politiknya sebagai pengemudi ojek *online*, berharap bahwa kita diperhatikan calon presiden nanti bagaimana kesejahteraan kita/ dan semoga kami bisa menjadi wadah baru untuk kemajuan teknologi untuk negara dan masyarakat kita sendiri dalam penentuan pilihan paslon dirinya melihat dari kinerja, visi- misi dan program, tentunya dari visi - misi dan program ini kita melihat harus sejalan/ memang benar- benar harus dilaksanakan dan bukan hanya untuk janji- janji atau omong kosong belaka, dan bisa menepati janjinya agar visi- misi dan program bisa berjalan baik.

¹⁷ MEA, pengemudi ojek *online* gojek ride, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

Dan dari segi permasalahan- permasalahan baik itu permasalahan sosial, ekonomi maupun kesehjateraaan masyarakat, dan untuk harapan kedepannya kepada pemerintah yang akan datang berharap kita sebagai masyarakat biasa harus diperhatikan, dan dengan ini saya mewakili rekan - rekan ojek *online* yaitu pemerintah dapat memberikan jaminan keselamatan, sehingga adanya jaminan itu kami lebih diperhatikan

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* AT mengatakan bahwa :

“ Pandangan/persepsi saya dalam pilpres 2019 ini adalah menentukan masa depan taksi online/ pengemudi ojek *online* karena lima tahun kedepan nanti yaitu dasar pertama saya memilih pak Prabowo yang visi- misinya untuk memajukan teknologi, tentu disini visi dan misinya lebih jelas terarah untuk kalangan atas sampai ke golongan bawah, terlepas dari itu dirinya menepati janji atau tidak, saya harus pilih dulu karena itu adalah angin segar untuk bangsa lima tahun kedepan, tak terlepas dari itu saya menilai janji- janji pemerintah pada kepemimpinan jokowi, dimana salah satu contohnya menyediakan 10 juta lapangan pekerjaan, dan ini merupakan janji- janji busuk dirinya untuk memikat suara rakyat Indonesia, ini adalah sebuah kegagalan bagi saya, tetapi dengan adanya taksi online dari produk karya anak bangsa atau bukan produk dari pemerintah, dan kalau tidak ada taksi online maka pengangguran semakin merajalela, harapan saya kedepannya untuk Indonesia, buatlah kebijakan yang merakyat untuk kepentingan rakyat, bukan untuk kepentingan elit- elit politik.”¹⁸

Menurut peneliti jawaban AT sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, dalam penentuan pilihan paslon dirinya melihat dari pak Prabowo yang visi- misinya untuk memajukan teknologi, tentu disini visi dan misinya lebih jelas terarah untuk kalangan atas sampai ke golongan bawah, terlepas dari itu dirinya menepati janji atau tidak, saya harus pilih dulu

¹⁸ AT, pengemudi ojek *online* gozar, ilir barat I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

karena itu adalah angin segar untuk bangsa lima tahun kedepan. Dan kedepannya untuk Indonesia, buatlah kebijakan yang merakyat untuk kepentingan rakyat, bukan untuk kepentingan elit- elit politik.

Dilanjutkan lagi dengan hasil wawancara peneliti yang didasarkan melalui faktor eksternal ojek *online* (Grab). Menurut B mengatakan bahwa:

“ Perilaku saya tetap menghormati/ menghargai demokrasi, dan persepsi saya menilai janji pemerintah kemarin pada lima tahun belakang, harus kita kritik/tegur apapun janji itu, karena itu adalah hutang dari dirinya, harapan saya kedepannya untuk pemerintah yang akan datang, pikirkanlah kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi dan segi keadilan hukum.”¹⁹

Menurut peneliti jawaban B sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat seperti dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, perilakunya tetap menghormati/ menghargai demokrasi dan dalam penentuan pilihan paslon dirinya kedepannya untuk pemerintah yang akan datang, pikirkanlah kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi dan segi keadilan hukum, bukan hanya keadilan hukum yang menyimpang.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* S mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya disini melihat program/ visi- misinya ingin melanjutkan pembangunan, ingin menuntaskan pembangunan jalan di daerah, pembangunan tol- tol yang ada di daerah sehingga itu butuh waktu untuk pilpres 2019/ periode kedua ini, persepsi saya melihat janji yang belum terealisasi bukanlah hal yang gampang di periode pertama, banyak yang harus dilakukan dan dibenahi, kalau ada yang belum tuntas maka menurut saya di periode kedua ini, paslon no urut 1 bisa mengimplementasikannya terutama janji periode kemarin, harapan saya

¹⁹ B, pengemudi ojek *online* gozar, ilir timur II, wawancara tanggal 1 september 2019

pada pemerintah yang akan datang ke depannya baik paslon no urut 01 dan no urut 02, lebih mengkedepankan transportasi *online*, lebih didukung lagi, agar pengemudi ojek *online* ini secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah.”²⁰

Menurut peneliti jawaban S sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi. Jadi disini terlihat pembicaraan politiknya disini melihat program/ visi- misinya ingin melanjutkan pembangunan, ingin menuntaskan pembangunan jalan di daerah, pembangunan tol- tol yang ada di daerah sehingga itu butuh waktu untuk pilpres 2019/ periode kedua ini.

Dan Persepsinya paslon no urut 1 bisa mengimplementasikannya terutama janji periode kemarin dan pada pemerintah yang akan datang ke depannya baik paslon no urut 01 dan no urut 02, lebih mengkedepankan transportasi *online*, lebih didukung lagi, agar pengemudi ojek *online* ini secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* OBF mengatakan bahwa :

“ Berpandangan politik, bahwa pilpres ini yang paling terpanas sebelum lima tahun belakang/pilpres sebelumnya, sebab berbagai macam polemik termasuk adanya isu - isu yang bertebaran dari, kefanatikan, prasangka dan intoleransi, dan disini saya menilai janji- janji pemerintah yang belum terealisasi lima tahun belakang, merupakan janji- janji yang kacau/atau tidak ada sebuah pembuktian, ini merupakan kegagalan atau tidak terarah dari visi dan misinya, harapan saya ke depan pada pemimpin semoga siapapun terpilih, bisa memberikan hal yang terbaik bagi masyarakat

²⁰ S, pengemudi ojek *online* grabcar, ilir timur I, wawancara tanggal 30 agustus 2019

bukan hanya janji yang digunakan untuk memikat rakyat, ini tidak terlepas dari visi- misi dan programnya.”²¹

Menurut peneliti jawaban OBF sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, berpandangan politik bahwa pilpres ini yang paling terpanas sebelum lima tahun belakang/pilpres sebelumnya, sebab berbagai macam polemik termasuk adanya isu - isu yang bertebaran dari, kefanatikan, prasangka dan intoleransi dalam hal ini kedepannya pada pemimpin semoga siapapun terpilih, bisa memberikan hal yang terbaik bagi masyarakat bukan hanya janji yang digunakan untuk memikat rakyat, ini tidak terlepas dari visi - misi dan programnya.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* DD mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya pada pilpres 2019 ini, siapapun terpilih nanti patokan utamanya harus menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama dari program Capres dan Cawapres dari no urut 02, berjanji menyediakan lapangan pekerjaan, dengan membangun “Rumah siap kerja” karena banyak sekali pengangguran terutama pemuda di kota Palembang, dan semoga dari janji- janji ini bisa terealisasikan untuk kedepannya, bukan janji- janji pilpres lima tahun belakang, harapan saya kedepannya untuk pemimpin selanjutnya, melangsungkan perubahan ekonomi misalnya menyediakan lapangan pekerjaan, agar kehidupan warga negara jauh lebih baik.”²²

Menurut peneliti jawaban DD sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti

²¹ OBF, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan bukit kecil , wawancara tanggal 30 agustus 2019

²² DD, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

kehidupan, sosial politik, ekonomi, Pembicaraan politiknya pada pilpres 2019 ini siapapun terpilih nanti patokan utamanya harus menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, terutama dari program Capres dan Cawapres dari no urut 02, berjanji menyediakan lapangan pekerjaan, dengan membangun “Rumah siap kerja” dan kedepannya untuk pemimpin selanjutnya, melangsungkan perubahan ekonomi misalnya menyediakan lapangan pekerjaan, agar kehidupan warga negara jauh lebih baik.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* MGS HA mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya yang tidak setuju dengan Cawapres dari paslon no urut 01 yaitu Ma’ruf Amin, didasarkan oleh ingin mendirikan Islam nusantara yang menurut saya akan mengandung penyempitan tujuan Islam yang universal, atau Islam tidak bisa dibatasi dalam satu aspek saja melainkan harus menyeluruh, saya memilih pak Prabowo dan Sandiaga tentu tak terlepas dari visi- misinya dan programnya, dengan membangun perekonomian nasional yang adil, makmur, berkualitas, dengan mengutamakan kepentingan rakyat, selanjutnya sebagai pengemudi ojek *online*, dalam lima tahun belakang saya melihat janji yang belum terpenuhi, dimulai dari janji yang pertama pengangguran ingin diberi penghasilan, dan juga dimana janjinya ingin menyelesaikan proyek-proyek, tapi sampai sekarang belum selesai, harapan saya sebagai pengemudi ojek *online* semoga rakyat sejahtera, tidak ada ketimpangan antara miskin dan kaya, dan rakyat kecil lebih diperhatikan terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*.”²³

Menurut peneliti jawaban MGS HA sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, pembicaraan politiknya yang tidak setuju dengan Cawapres dari paslon no urut 01 yaitu Ma’ruf Amin, didasarkan oleh

²³ MGS HA, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilirbarat I, wawancara tanggal 31 agustus 2019

ingin mendirikan Islam nusantara yang menurut saya akan mengandung penyempitan tujuan Islam yang universal, atau Islam tidak bisa dibatasi dalam satu aspek saja melainkan harus menyeluruh. Dan pada pilpres 2019 ini semoga rakyat bisa sejahtera, tidak ada ketimpangan antara miskin dan kaya, dan rakyat kecil lebih diperhatikan terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*.

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* EP mengatakan bahwa :

“ Sikap saya dalam politik Pilpres 2019 ini, banyak yang tidak berkesesuaian dengan kaidah- kaidah demokrasi, sebagai masyarakat demokrasi seharusnya berbagai macam *bullying* itu bukan ciri khas dari demokrasi, ciri khas demokrasi menurut saya, harusnya secara damai, seharusnya politik itu muncul dari individu sendiri/ kehendak hati tanpa ada pengaruh pihak manapun saya menentukan paslon no urut 02, melihat dari visi – misi dan program tentu menjadi janji dari paslon tersebut, tapi yang terutama dari sikap yang dilihat, sikap dia akan merealisasikan visi-misinya atau programnya, jadi kalau dia menjanjikan visi - misi yang banyak, tetapi tidak terealisasikan tentu seakan muncul kegagalan, persepsi saya menilai janji- janji yang belum terealisasikan lima tahun belakang, seperti yang sudah saya katakan tadi terutama kepemimpinan Presiden lima tahun belakang seharusnya dirinya lakukan janjinya sebelum itu, sebelum dirinya mengeluarkan janji baru dalam pilpres 2019 ini, pasti ini akan menimbulkan kebingungan tentu akan menimbulkan sikap politik masyarakat terutama kami sebagai pengemudi ojek *online*, harapan saya kedepan kepada pemimpin yang akan datang, tentu saya sebagai pengemudi ojek *online* sama seperti masyarakat biasa, dan saya inginkan semoga khususnya pemimpin masyarakat Indonesia membuka lapangan pekerjaan selebar- lebarnya, dan tanpa harus mendatangkan pekerja asing, dalam hal ini akan menutup peluang bagi masyarakat Indonesia untuk bersaing.”²⁴

Menurut peneliti jawaban EP sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Sikapnya dalam politik Pilpres 2019 ini,

²⁴ EP, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir timur III, wawancara tanggal 1 september 2019

banyak yang tidak berkesesuaian dengan kaidah- kaidah demokrasi, sebagai masyarakat demokrasi seharusnya berbagai macam *bullying* itu bukan ciri khas dari demokrasi, ciri khas demokrasi menurut saya, harusnya secara damai, seharusnya politik itu muncul dari individu sendiri/ kehendak hati tanpa ada pengaruh pihak manapun saya menentukan paslon no urut 02, melihat dari visi – misi dan program tentu menjadi janji dari paslon tersebut, tapi yang terutama dari sikap yang dilihat, sikap dia akan merealisasikan visi- misinya atau programnya kedepan kepada pemimpin yang akan datang.

Tentunya dirinya sama seperti masyarakat biasa, menginginkan pemimpin masyarakat Indonesia membuka lapangan pekerjaan selebar- lebarnya, dan tanpa harus mendatangkan pekerja asing, dalam hal ini akan menutup peluang bagi masyarakat Indonesia untuk bersaing

Selanjutnya penjelasan lain dari pengemudi ojek *online* SV mengatakan bahwa :

“ Pembicaraan politik saya disini semoga Pilpres 2019 ini berjalan damai, aman terkendali, politik yang tidak terpecah- belah, dan saya menentukan pilihan pada paslon no urut 02, jelas melihat dari segi visi- misi /programnya, sebagai perjalanan masa depan bangsa, selama lima tahun dan seterusnya, dalam hal janji-janji pemerintah yang belum terealisasikan, menurut persepsi saya, terutama untuk pak Jokowi semoga untuk janjinya lima tahun belakang, bisa dilaksanakan pada periode berikutnya dalam memenuhi visi- misinya yang diprogramkan lima tahun belakang, dan harapan saya sebagai pengemudi ojek *online* untuk pemimpin yang akan datang, semoga rakyat bisa hidup sejahtera, peluang tenaga kerja terbuka, hutang negara dikurangi agar rakyat tidak terbebani, dan produk impor dari luar negeri dibatasi atau dikurangi.”²⁵

²⁵ SV, pengemudi ojek *online* grabike, kecamatan ilir barat I, wawancara tanggal 1 september 2019

Menurut peneliti jawaban SV sebagai pengemudi ojek *online* dalam faktor eksternalnya, sejauh ini peneliti melihat dari kondisi lingkungan seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi, Pembicaraan politiknya semoga Pilpres 2019 ini berjalan damai, aman terkendali, politik yang tidak terpecah- belah. Dan sebagai pengemudi ojek *online* untuk pemimpin yang akan datang, semoga rakyat bisa hidup sejahtera, peluang tenaga kerja terbuka, hutang negara dikurangi agar rakyat tidak terbebani, dan produk impor dari luar negeri dibatasi atau dikurangi

Berdasarkan dari wawancara yang sudah dilakukan melalui faktor eksternal, yang berhubungan dengan Pilpres 2019 ada 12 (dua belas) informan yang telah ditanyakan melalui faktor eksternal ini. Dari wawancara tersebut dapat dipahami faktor eksternal merupakan faktor yang lebih cenderung/ dominan dan juga faktor yang sangat mempengaruhi munculnya Perilaku politik yang ditunjukkan oleh individu melalui (kondisi lingkungan) seperti kehidupan, sosial politik, ekonomi.

Dengan menggunakan teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh Anthony Downs menjelaskan bahwa para pemilih yang rasional (alasan untuk bertindak) mengasumsikan bahwa politik itu didasarkan pada kalkulasi rasional para pelakunya yang punya kepentingan dan berupaya memaksimalkan prefensi masing-masing.

Dalam hal ini perilaku politik pengemudi ojek *online* lewat pembicaraan, persepsi, sikapnya tak terlepas dari segi visi- misi dan program. Karena dari segi visi dan misi pengemudi ojek *online* bisa melihat gambaran kinerja mereka dalam memimpin Indonesia, sebagai pengemudi ojek *online* darisanalah kami melihat

angin segar untuk bangsa lima tahun kedepan. Hal itulah yang membuat pengemudi ojek *online* untuk ikut serta, agar kedepannya bangsa Indonesia memberi harapan yang baru dengan melangsungkan perubahan ekonomi misalnya menyediakan lapangan pekerjaan selebar- lebarnya dan lebih mengkedepankan transportasi *online*, lebih didukung lagi, agar pengemudi ojek *online* ini secara tidak langsung diperhatikan oleh pemerintah sehingga terciptanya kehidupan warga negara jauh lebih baik.